BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi pada Purna PASKIBRAKA Indonesia Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan hasil analisis, hasil hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya organisasi.
2. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi.
3. Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dan dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya diantaranya, yaitu

1. Bagi organisasi, kepemimpinan dan budaya organisasi pada Purna PASKIBRAKA Indonesia Kabupaten Kulon Progo sudah baik, sehingga perlu dipertahankan dan di tingkatkan dengan cara mencari faktor – faktor lainnya agar dapat meningkatkan dalam hal budaya organisasi atau pun komitmen organisasi. Dan untuk kepemimpinan, diharapkan mampu untuk

mendekati faktor-faktor komitmen agar bisa mempengaruhi komitmen secara langsung dan meningkatkannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, harus lebih menekankan kepada variabel penelitian yang ada. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel untuk menguji keterkaitan pengaruh kepada komitmen organisasi, padahal masih ada faktor lain yang bisa dikaitkan bahkan lebih dari satu untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepada komitmen organisasi. Contohnya kepuasan kerja, stress kerja, atau motivasi kerja.

C. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kekurangan antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel untuk melihat pengaruh komitmen dalam sebuah organisasi yaitu kepemimpinan dan budaya organisasi, padahal masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi komitmen di dalam organisasi.
2. Pada sisi teknis di lapangan, dari kuisioner yang disebar kepada responden penelitian sebanyak 70 kuesioner dan yang kembali sebanyak 59 kuesioner, sedangkan kuesioner online yang diterima dari peserta rapat yang tidak hadir sebanyak 22 kuesioner. Dari semua kuesioner yang disebar diseleksi sesuai kriteria pengambilan sampel, maka diterima sebanyak 43 kuesioner yang terdiri dari 21 kuesioner yang dibagikan dalam rapat dan 22 kuesioner online.

Seharusnya data dapat kembali semua jika dilakukan pendampingan secara intensif terhadap penyebaran kuisioner, agar hasil penelitian juga menjadi lebih baik dengan semua anggota memberikan pendapatnya di dalam kuisioner secara menyeluruh. Jika semua anggota memberikan pendapatnya, maka dapat dilihat secara menyeluruh dari semua pengurus bagaimana pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi.

3. Adanya keterbatasan absensi yang ada karena hanya terdapat absensi gladian sentra daerah. Absensi pada kegiatan yang lainnya belum terpenuhi.
4. Pada kuesioner Budaya Organisasi yang digunakan kurang mampu untuk mengungkapkan jawaban responden. Karena terjadi ketidak sesuaian antara butir pertanyaan.